



LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA

Kompleks Pertokoan Lawewu Sorowako-Luwu Timur

Badan Hukum Nomor : 4115/BH/IV, Tanggal 19-05-1979, Telp. 021-5249100-3640 (08114231523)

Website : www.kokarvale.com , Email : admin@kopkarvale.com

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
NERACA
31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3 a	1,906,598,881	1,349,578,164
Piutang usaha	3 b	5,292,864,553	2,127,838,694
Persediaan	3 c	942,721,752	991,823,837
Uang muka	3 d	332,762,871	54,700,000
Jumlah aset lancar		8,474,948,057	4,523,940,695
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	3 e	1,414,861,764	1,003,209,813
Jumlah aset tidak lancar		1,414,861,764	1,003,209,813
JUMLAH ASET		9,889,809,821	5,527,150,508
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	3 f	4,921,476,623	4,886,622,416
Dana sosial	3 f	11,605,913	-
Utang Bank		1,333,333,332	-
SHU anggota yang masih harus dibayar	3 f	-	227,941,171
Utang pajak	3 f	118,521,029	150,298,366
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,384,936,897	5,264,861,953
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank	3 g	2,555,555,557	-
Dana cadangan	3 g	-	193,448,321
Imbalan pasca kerja	3 g	-	232,315,555
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,555,555,557	425,763,876
EKUITAS			
Simpanan anggota	3 k	2,756,132,820	2,030,967,346
Cadangan modal	3 l	(2,194,020,134)	(2,599,960,934)
Sisa hasil usaha tahun berjalan		387,204,682	405,518,268
JUMLAH EKUITAS		949,317,367	(163,475,321)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,889,809,821	5,527,150,508

21 Januari 2018

Disetujui



Muhammad Parawansa Lamude
Ketua Koperasi



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan dari anggota			
Pelayanan bruto anggota	3 j	13,994,759,925	14,518,658,620
Beban pokok pelayanan anggota	3 k	12,517,598,985	13,238,983,815
SISA HASIL USAHA KOTOR		1,477,160,941	1,279,674,805
BEBAN USAHA			
Beban Operasional Penjualan	3 l.1	37,798,000	77,896,600
Beban Administrasi dan Umum	3 l.2	827,270,869	619,905,042
JUMLAH BEBAN		865,068,869	697,801,642
SISA HASIL USAHA OPERASIONAL		612,092,071	581,873,163
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penjualan aset tetap		-	3,000,000
Pendapatan jasa giro		15,642,051	8,296,664
Pendapatan admin PTA		80,000,000	
Beban penyusutan aktiva	3 m	(65,295,225)	(59,711,782)
Beban administrasi bank		(5,702,897)	(3,568,333)
Beban atas penyertaan modal/pinjaman		(81,774,000)	(15,890,345)
Beban atas pinjaman bank		(152,491,667)	
Lainnya		(15,265,652)	(3,465,417)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(224,887,389)	(71,339,213)
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		387,204,682	510,533,950
Beban pajak penghasilan		-	(105,015,682)
SISA HASIL USAHA BERSIH		387,204,682	405,518,268

21 Januari 2018

Disetujui




Muhammad Parawansa Lamude
Ketua Koperasi

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Koperasi menyatakan bahwa laporan keuangan tanggal 31 DESEMBER 2018 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2017 disajikan telah sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Koperasi menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Koperasi.

Laporan keuangan Koperasi terdiri atas neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi menyajikan perhitungan hasil usaha dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan

Pembukuan Koperasi diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Koperasi mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
 - c. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - d. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Koperasi menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Koperasi. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Koperasi mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

- i. Penjualan barang
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:
 - a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
 - b) Koperasi tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

d. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Koperasi, dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Koperasi;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal, dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Imbalan Kerja

Koperasi belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Koperasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang

Koperasi mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Koperasi dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

f. Pajak Penghasilan

Koperasi belum mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Koperasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Koperasi tidak mengakui pajak tangguhan.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

g. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan

h. Investasi Pada Efek Tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity), diperdagangkan (trading) dan tersedia untuk dijual (available for sale). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Koperasi menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut

Investasi pada efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Koperasi bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dicatat pada laporan laba rugi.

Investasi pada efek yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagia ekuitas.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar harga perolehan dan dikelompokkan dalam tersedia dijual.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Dividen dari investasi pada efek ekuitas pada saat diumumkan.

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 31 Desember dengan mengacu pada kutipan harga di bursa

Efek individual dalam kelompok tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Koperasi harus menentukan apakah penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) merupakan penurunan permanen atau tidak. Penurunan permanen terjadi keika besar kemungkinan Koperasi tidak dapat memperoleh kembali seluruh biaya perolehan yang seharusnya. Jika penurunan nilai permanen terjadi maka biaya perolehan efek individual tersebut diturunkan sebesar nilai wajar dan kemudian tidak boleh

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Sedangkan untuk efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dikelompokkan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar berdasarkan

Dalam laporan arus kas, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja. Dalam laporan laba rugi, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

j. Kontrak Kontruksi

Kontrak kontuksi merupakan nilai kontrak yang berasal dari pekerjaan kontrak kontruksi namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Kontrak kontruksi disajikan sebesar biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan termin pembayaran. Kerugian yang terjadi atas biaya kontrak kontuksi yang melebihi pendapatan kontrak diakui segera.

Kontrak kontruksi diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian dan biaya kontruksi yang terjadi diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Kontrak kontruksi yang sudah ditagihkan dicatat sebagai piutang usaha.

Dalam menerapkan metode persentase penyelesaian Koperasi menggunakan proposi biaya yang terjadi dari pekerjaan yang telah diselesaikan sampai sekarang dibandingkan dengan total estimasi biaya (cost to cost).

Biaya yang terjadi atas pekerjaan yang diselesaikan tidak termasuk biaya yang berhubungan dengan aktivitas masa depan.

Koperasi melakukan penelaahan metode persentase penyelesaian dengan proposi biaya (cost to cost) dan mengubah estimasi pendapatan dan biaya saat transaksi jasa atau kontrak kontruksi berlangsung.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Koperasi mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam joint venture.

Koperasi mencatat investasi pada entitas anak dengan metode ekuitas (equity method) sedangkan investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya (cost method). Dalam metode ekuitas Koperasi mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai anak dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Sesuai SAK-ETAP, laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Koperasi.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

n. Investasi Pada Joint Venture

Koperasi mencatat investasi pada joint venture sesuai jenis pengendalian bersama yang dilakukan bersama investor lainnya. Dalam pengendalian bersama operasi, Koperasi mengakui aset yang dikendalikan dan kewajiban yang timbul atas aktivitas yang terkait dengan pengendalian bersama operasi. Koperasi juga mengakui beban yang terjadi dan bagian atas pendapatan dalam pengendalian bersama operasi tersebut.

Dalam pengendalian bersama aset, Koperasi mengakui dalam laporan keuangan bagian aset yang dikendalikan bersama, kewajiban yang terjadi, pendapatan dan beban yang terjadi yang menjadi bagian atas pengendalian bersama aset tersebut.

Dalam pengendalian bersama entitas, Koperasi mengakui investasi pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penerimaan atas distribusi dari investasi tersebut diakui sebagai

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari transaksi penjualan yang terjadi dari Koperasi kepada joint venturediakui hanya jika manfaat dan risiko telah dialihkan dan diakui sebesar keuntungan atau kerugian sebesar porsi dari bagian venturer lainnya.

Jika risiko dan manfaat dari aset tersebut telah dialihkan kepada pihak independen maka keuntungan atau kerugian diakui seluruhnya. Koperasi mengakui kerugian seluruhnya apabila transaksi tersebut memberikan bukti rugi penurunan nilai.

o. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tarif/ Rate</u>
Kendaraan 12.5%
Inventaris kantor 25%
Software 25%

Pengeluaran untuk perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Koperasi.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan

q. Penurunan Nilai Aset

Koperasi pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah

r. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Koperasi tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas		
- Kas kecil - toko	9,120	151,500
- Kas kecil - simpan pinjam	1,303,500	109,085
- Kas kecil - Operasional	6,175,000	4,375,000
Sub-jumlah	<u>7,487,620</u>	<u>4,635,585</u>
Bank IDR		
- Bank Mandiri Rek.1520092065701	983,487,065	506,753,534
- Bank Mandiri Rek.1700001366784	84,444,582	257,285,175
- Bank Mandiri Rek.1700001423114	748,593,523	570,479,402
- Bank Mandiri Rek.1700001414715	1,005,269	10,424,468
- Bank Sulselbar	81,580,822	
Sub-jumlah	<u>1,899,111,261</u>	<u>1,344,942,579</u>
Jumlah	<u><u>1,906,598,881</u></u>	<u><u>1,349,578,164</u></u>

Koperasi tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

b. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Piutang toko	1,300,150,768	1,399,490,752
- Piutang simpan pinjam (modal kkvi)	178,541,667	625,147,942
- Piutang simpan pinjam (modal bank Sulselbar)	3,757,694,445	
- Piutang Navamart	13,277,674	
- Piutang Lainnya	43,200,000	103,200,000
Sub-jumlah	<u>5,292,864,553</u>	<u>2,127,838,694</u>
Cadangan piutang tak tertagih	-	-
Jumlah	<u><u>5,292,864,553</u></u>	<u><u>2,127,838,694</u></u>

c. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Persediaan		
BKP	879,907,720	814,491,671
Non BKP	62,814,033	177,332,165
Jumlah	<u><u>942,721,752</u></u>	<u><u>991,823,837</u></u>

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

d. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Uang Muka Sooftware	83,593,940	54,700,000
Pajak	19,168,931	-
Uang Muka Perbaikan Aset	230,000,000	-
Jumlah	332,762,871	54,700,000

e. Aset Tetap

	2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Tanah	879,000,000		-	879,000,000
Kendaraan	77,316,000	386,865,000	-	464,181,000
Inventaris kantor	307,786,852	90,082,176	-	397,869,028
Aset tidak berwujud	35,656,539	-	-	35,656,539
Jumlah	1,299,759,391	476,947,176	-	1,776,706,567
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	46,691,000	26,366,563	-	73,057,563
Inventaris kantor	232,030,309	34,471,595	-	266,501,904
Aset tidak berwujud	17,828,270	4,457,067	-	22,285,337
Jumlah	296,549,578	65,295,225	-	361,844,804
Nilai buku bersih	1,003,209,813			1,414,861,764
	2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	879,000,000	-	-	879,000,000
Kendaraan	177,816,000	35,000,000	135,500,000	77,316,000
Inventaris kantor	264,585,852	43,201,000	-	307,786,852
Software	35,656,539	-	-	35,656,539
Jumlah	1,357,058,391	78,201,000	135,500,000	1,299,759,391
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	177,816,000	4,375,000	135,500,000	46,691,000
Inventaris kantor	185,607,662	46,422,647	-	232,030,309
Software	8,914,135	8,914,135	-	17,828,270
Jumlah	372,337,797	59,711,782	135,500,000	296,549,578
Nilai buku bersih	984,720,594			1,003,209,813

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

f. Utang Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Utang Usaha		
- Utang dagang	1,115,559,493	1,088,652,209
- Jasa simpanan		410,456,650
- Kelebihan bayar pinjaman		29,696,936
- Simpanan sukarela Anggota		2,907,816,621
Anggota Aktif	3,192,189,179	
Anggota Tidak Aktif	63,727,951	
- Penyertaan Modal Anggota		
Marthinus P	100,000,000	100,000,000
Alberthin A	100,000,000	100,000,000
Anastasia Sulle	-	50,000,000
Sarthika Lakaba	-	100,000,000
Sariati	100,000,000	100,000,000
Yulianty Eson	80,000,000	-
Lasaru BP	100,000,000	-
Enos Randang	70,000,000	-
Jumlah Utang Usaha	<u>4,921,476,623</u>	<u>4,886,622,416</u>
Dana Sosial	11,605,913	-
Utang Bank SulselBar	1,333,333,332	-
SHU yang masih harus dibayar		227,941,171
Utang pajak	118,521,029	150,298,366
Jumlah Utang jangka pendek	<u>6,384,936,897</u>	<u>5,264,861,953</u>

g. Utang Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Utang Bank Sulselbar		
setelah dikurang jangka pendek	2,555,555,557	-
- Cadangan dana	-	193,448,321
- Imbalan pasca kerja	-	232,315,555
Jumlah Utang jangka panjang	<u>2,555,555,557</u>	<u>425,763,876</u>

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

h. Simpanan Anggota

Akun ini terdiri dari :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Simpanan pokok		
- Anggota Aktif	42,150,000	35,675,000
- Anggota Tidak Aktif	3,455,000	3,430,000
- Simpanan wajib		
- Anggota Aktif	2,602,872,973	1,887,364,346
- Anggota Tidak Aktif	107,654,847	104,498,000
Jumlah	<u>2,756,132,820</u>	<u>2,030,967,346</u>

i. Cadangan modal

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Keuntungan / Kerugian Hasil Usaha		
Akumulatif Tahun-tahun sebelumnya	(2,599,960,934)	(2,599,960,934)
- Koreksian Cadangan Modal		
1 Perhitungan Atas Kekurangan Nilai Aset		
2 Pembagian Persentase SHU Tahun 2017	60,827,740	
3 Estimasi Koreksian SHU		
dari tahun-tahun sebelumnya	382,431,460	
4 Kurang Pengakuan Utang H. Mekko tahun 2017	(37,318,400)	
Jumlah	<u>(2,194,020,134)</u>	<u>(2,599,960,934)</u>

j. Pendapatan Usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pelayanan bruto anggota		
- Penjualan barang BKP		9,264,083,209
- Penjualan barang Non-BKP		4,769,597,520
- Penjualan barang kredit toko	13,603,005,082	
- Penjualan chas toko	96,315,915	118,156,482
- Pendapatan jasa pinjaman (sumber modal kkvi)	125,122,569	331,740,253
- Pendapatan jasa pinjaman (sumber modal bank)	78,010,960	
- Pendapatan Kerjasama-Nafamart	55,030,400	8,931,156
- Pendaptan sewa kayak	17,525,000	17,300,000
- Pendaptan sewa raff	19,750,000	8,850,000
Jumlah	<u>13,994,759,925</u>	<u>14,518,658,620</u>

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

k. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Beban pokok pelayanan anggota		
- Persediaan - awal	991,823,837	819,760,604
- Pembelian	12,468,496,900	13,411,047,048
- Persediaan siap dijual	13,460,320,737	14,230,807,651
- Persediaan - akhir		
BKP	(879,907,720)	(814,491,671)
Non BKP	(62,814,033)	(177,332,165)
Jumlah	12,517,598,985	13,238,983,815

l. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
1. Beban Operasional Penjualan		
- Pembungkus		15,769,000
- Ongkos kirim	28,599,000	32,877,600
- Operasional kayak	-	290,000
- Operasional raff	9,199,000	28,360,000
- Promosi	-	600,000
Sub-jumlah	37,798,000	77,896,600
2. Beban Administrasi dan Umum		
- Gaji pegawai	396,564,991	364,481,469
- Rapat akhir tahun	57,318,000	61,690,000
- Perayaan Anniversary	56,497,500	
- Umum dan administrasi kantor	257,709,207	150,993,073
- Pemeliharaan aset	59,181,171	42,740,500
Sub-jumlah	827,270,869	619,905,042
Jumlah	865,068,869	697,801,642

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

m. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Penjualan aset tetap	-	3,000,000
- Pendaptan jasa giro	15,642,051	8,296,664
- Pendaptan admin PTA	80,000,000	
- Beban penyusutan aktiva		
Mesin dan Kendaraan	(26,366,563)	(4,375,000)
Inventaris kantor	(34,471,595)	(46,422,647)
Aset tidak berwujud	(4,457,067)	(8,914,135)
- Beban administrasi bank	(5,702,897)	(3,568,333)
- Beban atas penyertaan modal/pinjaman	(81,774,000)	(15,890,345)
- Beban atas pinjaman bank	(152,491,667)	
- Lainnya	(15,265,652)	(3,465,417)
Jumlah	<u>(224,887,389)</u>	<u>(71,339,213)</u>

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi Umum Koperasi

Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) yang sebelumnya disebut Koperasi Karyawan Inco (KKI) didirikan atas prakarsa para karyawan PT Inco, atas dukungan tersebut maka pada tanggal 25 Juni 1978 diselenggarakan Rapat Pembentukan Koperasi dengan nama Koperasi Serba Usaha Karyawan Inco Wawondula (Kopsukarinwa), yang ditanda tangani oleh 5 orang yang diberi kuasa dalam rapat tersebut, dan telah didaftarkan dalam daftar umum Kantor Wilayah Departemen Koperasi di Sulawesi Selatan pada tanggal

Anggaran Dasar Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) sebagaimana termuat dalam akta pendirian dan telah mendapat pengesahan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Propinsi Sulawesi Selatan atas nama Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia Nomor : 514/BH/PAD/KWK.20/VII/1997 tertanggal 14 Juni 1979.

Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berlandaskan atas kekeluargaan, dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, membangun tatanan perekonomian nasional, dan memajukan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi dan pendapatan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka koperasi menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut:

- mewajibkan serta menggiatkan anggota-anggota untuk menyimpan pada koperasi secara teratur pada tiap-tiap waktu menurut cara-cara yang diputuskan oleh rapat anggota
- Melaksanakan unit usaha Simpan Pinjam sebagai otonom
- Melaksanakan pengadaan dan penyaluran barang kebutuhan sehari-hari (Waserda) kepada anggota dan
- Melaksanakan usaha-usaha kontraktor dan usaha-usaha lainnya.
- Melaksanakan usaha perdagangan dan pemasaran besi tua/logam.

Jumlah anggota KKVI tahun 2018 sebanyak 1.337 yang terdiri dari:

- Vale	:	1,286
- Yayasan Pendidikan Sorowako (YPS)	:	27
- Akademi Teknik Sorowako (ATS)	:	15
- Pengelola Koperasi	:	9
Total		<u>1,337</u>

Susunan pengurus Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Badan Pengawas

- Ketua : A. Eko Nugroho
- Anggota : I Wayan Gede Dewantara
- Anggota : Arifuddin Arief

Badan Pengurus

- Ketua : Muhammad Parawansa Lamude
- Wakil Ketua : Anto Said
- Sekretaris : Moh. Rendra Gunawan N
- Wakil Sekretaris : Sufianto R Gammara
- Bendahara : Salma Saleh

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)
a. Informasi Umum Koperasi (lanjutan)

Pengelola Koperasi

- Manager : **Vacant**
- Kepala Simpan Pinjam : Rahman
- Kepala Toko : Dahniar
- Kepala Gudang : Yuyus Priatna
- Accounting : Dianti Halid
- Bendahara : Kartika sari
- Kasir : Tutu Haryani
Anita S
- Pramuniaga : Muh Sakir
Tri Surahman

c. Kontinjensi

Sampai dengan laporan atas revidi informasi laporan keuangan interim diterbitkan, KKVI tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

d. Kejadian Setelah Tanggal Laporan

Ketua bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 21 Januari 2018.

Laporan Koperasi Karyawan Vale Indonesia diselesaikan pada tanggal 21 Januari 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

KOPERASI KARYAWAN VALE
Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018

No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	Tanah							
1	Tanah (Timampu)	1996	11 Hektar		15,000,000	-	-	15,000,000
2	Tanah (Wawondula)	30/01/2001	864 m ²		864,000,000	-	-	864,000,000
	Jumlah :				879,000,000	-	-	879,000,000
B	Mesin dan Kendaraan							
1	Mobil Toyota Kijang	1996	1	12.5%	42,316,000	-	42,316,000	-
2	Mobil IZUSU ELP	2008	1	12.5%	135,500,000	-	135,500,000	-
3	RAFF	2017	1	12.5%	35,000,000	2,187,500	6,562,500	28,437,500
4	Penjualan Mobil IZUSU ELP	2017			(135,500,000)		(135,500,000)	-
5	Mobil Baru + By Pengutusan	2018	1	12.5%	386,865,000	24,179,063	24,179,063	362,685,938
	Jumlah :				464,181,000	26,366,563	73,057,563	391,123,438
C	Inventris Kantor							
1	Etalase Besar		3	25%	1,050,000	-	1,050,000	-
2	Etalase Kecil		3	25%	975,000	-	975,000	-
3	Komputer Garuda		1	25%	2,300,000	-	2,300,000	-
4	Komputer Pagenat		1	25%	2,953,615	-	2,953,615	-
5	Komputer Compaq	1998	3	25%	27,800,000	-	27,800,000	-
6	Meja Komputer	1995	2	25%	651,350	-	651,350	-
7	Meja AGS	1997	2	25%	320,000	-	320,000	-
8	Timbangan Meja	1996	4	25%	95,000	-	95,000	-
9	Traktor Tangan	1997	2	25%	9,500,000	-	9,500,000	-
10	AC Split	2000	1	25%	3,525,000	-	3,525,000	-
11	Etalase Besar	2001	2	25%	2,000,000	-	2,000,000	-
12	Rak Kayu	2001	3	25%	1,575,000	-	1,575,000	-
13	Timbangan (300 Kg)	2001	1	25%	1,200,000	-	1,200,000	-
14	Timbangan Kodok	2001	3	25%	975,000	-	975,000	-
15	Keranjang Besar	2001	10	25%	600,000	-	600,000	-
16	Fraser	2002	1	25%	5,400,000	-	5,400,000	-
17	Komputer	2002	3	25%	33,320,000	-	33,320,000	-
18	Mesin lebel	2002	3	25%	2,250,000	-	2,250,000	-



KOPERASI KARYAWAN VALE
Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018

No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
19	Timbangan	2003	1	25%	125,000	-	125,000	-
20	Software	2003	1	25%	7,550,000	-	7,550,000	-
21	Fraser / Etalase	2005	1	25%	4,650,000	-	4,650,000	-
22	Printer Epson LX-300	2006	1	25%	1,519,000	-	1,519,000	-
23	Rak Kayu / Locker	2007	2	25%	3,700,000	-	3,700,000	-
24	AC Split	2010	1	25%	2,500,000	-	2,500,000	-
25	Fraser	2010	1	25%	5,125,000	-	5,125,000	-
26	Rak besi	2015		25%	41,420,000	5,177,500	36,242,500	5,177,500
27	Hardisk	2015	1	25%	650,000	81,250	568,750	81,250
28	Barcode	2015	2	25%	17,390,000	2,173,750	15,216,250	2,173,750
27	Freezer	2015		25%	23,000,000	2,875,000	20,125,000	2,875,000
28	CCTV	2015		25%	5,000,000	625,000	4,375,000	625,000
29	Neon Box	2015		25%	9,500,000	1,187,500	8,312,500	1,187,500
28	Scanner	2015		25%	5,500,000	687,500	4,812,500	687,500
29	Finger Print	2015		25%	1,754,000	219,250	1,534,750	219,250
30	Alat Internet	2015		25%	1,313,000	164,125	1,148,875	164,125
31	Monitor	2015		25%	865,000	108,125	756,875	108,125
32	Labtop	2015		25%	5,164,000	645,500	4,518,500	645,500
33	Dispenser	2016		25%	437,300		437,300	-
34	Printer Epson (Toko)	2016		25%	2,150,000	268,750	1,343,750	806,250
35	TV Shap	2016	2	25%	3,850,000	481,250	2,406,250	1,443,750
36	Labtop	2016	1	25%	5,150,000	643,750	3,218,750	1,931,250
37	Hp On Call	2016	1	25%	450,000	56,250	281,250	168,750
38	Rak Besi	2016		25%	9,138,587	1,142,323	5,711,617	3,426,970
39	Troli	2016	1	25%	539,000	67,375	336,875	202,125
40	Stabilizer	2016	1	25%	2,399,000	299,875	1,499,375	899,625
41	Tangga Besi	2016		25%	958,000	119,750	598,750	359,250
42	Brangkas	2016	1	25%	1,099,000	137,375	686,875	412,125
43	Genset	2016		25%	2,700,000	337,500	1,687,500	1,012,500
44	Soundsistem	2016		25%	2,500,000	312,500	1,562,500	937,500
45		2017		25%		-	-	-



KOPERASI KARYAWAN VALE
Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018

No.	Nama/Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
46	LORI-LORI	2017		25%	500,000	62,500	187,500	312,500
47	PRINTER DAN SERVER + PEMASANGAN	2017		25%	17,100,000	2,137,500	6,412,500	10,687,500
48	UPS PC KEPADA MASHURY	2017		25%	11,600,000	1,450,000	4,350,000	7,250,000
49	NEON BOX	2017		25%	3,226,000	403,250	1,209,750	2,016,250
50	HP KANTOR	2017		25%	670,000	83,750	251,250	418,750
51	printer dan ID Barkot	2017		25%	8,910,000	1,113,750	3,341,250	5,568,750
52	HORDEN DAN BAD COVER	2017		25%	600,000	75,000	225,000	375,000
53	ALAT DAPUR UNTUK PHT	2017		25%	595,000	74,375	223,125	371,875
54	DISPEANSER	2018		25%	3,030,000	378,750	378,750	2,651,250
56	MOUSE DAN KEYBOAR PC TUTI HARIANI	2018		25%	1,200,000	150,000	150,000	1,050,000
57	PRINTER DAN KOMPUTER KASIR	2018		25%	30,333,000	3,791,625	3,791,625	26,541,375
58	DIBAYAR MEJA KASIR KEPADA SIGIT PURNOMO	2018		25%	7,000,000	875,000	875,000	6,125,000
59	PEMBELIAN INVOICE KOMPUTER	2018		25%	15,940,176	1,992,522	1,992,522	13,947,654
60	PEMBELIAN TINTA PRINTER & PEMOTONG KERTAS	2018		25%	807,000	100,875	100,875	706,125
61	PEMBELIAN INVOICE MEJA KASIR	2018		25%	9,672,000	1,209,000	1,209,000	8,463,000
62	BIAYA PENGIRIMAN MEJA KASIR	2018		25%	2,500,000	312,500	312,500	2,187,500
63	PEMBELIAN CARD READER KEPADA ANDIEK KHRISNADI	2018		25%	3,100,000	387,500	387,500	2,712,500
64	PEMBAYARAN PAGAR BESI KKVI	2018		25%	16,500,000	2,062,500	2,062,500	14,437,500
	Jumlah :				397,869,028	34,471,595	266,501,904	131,367,124
D	Aset Tidak Berwujud							
1	Software armadilo 2015 + Maintenens	2016		25%	35,656,539	4,457,067	22,285,337	13,371,202
	Jumlah :				35,656,539	4,457,067	22,285,337	13,371,202
	TOTAL				1,776,706,567	65,295,225	361,844,803	1,414,861,764